

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Dalam hal ini adalah deskripsi tentang Pembiasaan Sholat Dhuha berjama'ah, Tadarus Al-Qur'an Dan Sholat Dzuhur Berjamaah Sebagai Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Doko.

Adapun ciri-ciri penelitian ini menurut Imron Arifin adalah: “(1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, (2) penelitiannya bersifat diskriptif, (3) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, (4) dalam menganalisis data cenderung induktif dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.”⁴³

Dalam mengumpulkan data peneliti berusaha memperhatikan konteks yang alami dengan tidak merekayasa, tidak mendominasi kegiatan dan interaksi di antara subyek yang terlibat dalam penelitian. Hal tersebut sesuai juga dengan yang dipaparkan oleh Nasution, bahwa “sumber data dalam penelitian kualitatif ialah situasi yang wajar atau “*natural setting*”.”⁴⁴

Menurut Lexy J. Moleong, metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan sebagai berikut:

⁴³ Imron arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*(Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50.

⁴⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 9.

Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung jangkitan hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.⁴⁵

Selain itu penelitian kualitatif menuntut keterlibatan peneliti secara langsung untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian lapangan. Diharapkan data yang diperoleh di lapangan merupakan data langsung dari sumber yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti juga ikut serta dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di lingkungan sekolah yang terkait dengan pembiasaan sholat dhuha, tadarus al-qur'an dan sholat dzuhur berjamaah sebagai upaya pembentukan akhlakul karimah di madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) Doko. Meskipun menggunakan alat bantu lain, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian.⁴⁶

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data di lokasi penelitian.

⁴⁵ Dr. Lexy J. Moleong, MA., *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

⁴⁶ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: IKIP, 1990), 19.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observastion*) meskipun peneliti tidak masuk dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi peneliti hadir langsung ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh informan atau subyek.

Dalam kehadirannya peneliti berinteraksi dengan subyek penelitiannya secara alamiah, tidak menonjol dan dengan cara yang tidak memaksa.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Kediri, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Doko, yang beralamat di jalan Kilisuci desa Doko kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

MIN Doko Kediri adalah lembaga pendidikan Islam yang bernaung di bawah Kementerian Agama dan pada akreditasi tahun 2008 memperoleh predikat terakreditasi dengan nilai "A".

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Doko
- b. Nama/Nip kepala madrasah : Drs. Fatchur Rokhim/
196208181994031002
- c. Alamat: Jl. Kilisuci Doko Kec. Ngasem Kab. Kediri
- d. NSM: 111135060001
- e. Status tanah : Milik Sendiri Bersertifikat
- f. Asal tanah : tanah Negara (depag) DipaTh 2008
- g. Luas Tanah : 3.253 m

- h. Nama Sekolah Sebelumnya : MIS Amdadiyah Kep . Menag RI
Nomor 244 tahun 1993
- i. Nomor dan tanggal penegerian : tanggal 25 oktober 1993
- j. Akreditasi: peringkat “A” tahun 2008
- k. Jumlah guru dan pegawai :
Guru : - Guru negeri : 14 orang
 - Gtt : 21 orang
Pegawai : - Pegawai tetap/ negeri : - orang
 - Pegawai tidak tetap : 3 orang
- l. Jumlah siswa seluruhnya : 647 (tahun pelajaran 2011/2012)
- m. Jumlah ruang yang dimiliki :
 - 1. Ruang kelas : 14 ruang
 - 2. Ruang kepala : 1 [satu]
 - 3. Ruang guru : 1 [satu]
 - 4. Ruang TU : tidak punya
 - 5. Ruang perpustakaan : tidak punya
 - 6. Ruang laboratorium IPA : tidak punya
 - 7. Ruang laboratorium bahasa : tidak punya
 - 8. Ruang laboratorium computer : tidak punya
 - 9. Ruang UKS : tidak punya
 - 10. MCK : 8 (delapan)

2. Sejarah MIN doko

Pada tahun 1920 terdapat pondok pesantren di dusun sragi desa doko, terdapat 4 asrama membujur keselatan, setiap asrama terdiri beberapa kamar. Dengan jumlah santri kurang lebih seratus orang, mereka berasal dari beberapa daerah Jawa Tengah, dan dari Jawa Timur sendiri berasal dari daerah Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Kediri, dan sekitarnya seperti pada umumnya pondok pesantren pasti ada madrasahny dengan nama madrasah diniyah Sragi. Saat itu bangkunya memakai lincak (dari pohon bamboo) dan tingkatnya tidak jelas I, II, III akan tetapi shifirawal, shifirtsani, shifirtsalis. Setiap shifir terdiri dari tiga tingkatan yaitu I, II, dan III. Pada tahun Sembilan belas empat tujuh terjadi agresi militer ke Indonesia dimana dampaknya juga terasa di Kediri dan hal ini juga menjadikan menurunnya terhadap jumlah santri yang ada dipondok ini.

Namun pada saat itu para pemuda Doko Sragi yang kebetulan nyantri di beberapa pondok pesantren banyak yang pulang kampung [boyong] dan hal ini menjadikan mereka mempunyai ini siatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan agama yang kemudian diberi nama madrasah Amdadiyyah yang berdiri tepatnya pada tanggal 07-07-1947.

Silsilah pendiri madrasah Amdadiyah:

1. Mbah Mui'd (paman KH Anwar Iskandar)
2. Mbah Mi'ad (paman KH Anwar Iskandar)
3. Bapak Salam [keluarga besar sragi]

4. Bapak Saeroji [keluarga besar sragi]
5. Bapak Makasin [keluarga besar sragi]
6. Bapakqowa'id [keluarga besar sragi]
7. Bapaksahuri [keluarga besar sragi]
8. Bapak Ahmad sa'id [keluarga besar Sragi]

Sedangkan penggerak madrasah amdadiyah adalah mbah muid, beliau pulang kampung sehabis menyelesaikan pendidikan dari pondok pesantren krapyak Jogjakarta Jawa Tengah saat itu madrasah amdadiyah masuk sore hari dengan jumlah santri kurang lebih seratus.

Madrasah Amdadiyah masuk pagi pada tahun 1960, atas ini siatif bapak Sujono, setelah beliau menyelesaikan studinya akademiknya. Ketika itu beliau menerapkan dua program pagi dan sore hari untuk yang pagi hari kelas I dan II yang mengajar bapak Sujono dan bapak munawir. Sedangkan kelas IV, dan V yang anak-anaknya masih kecil dijadikan satu kelompok dan dijadikan kelas III jadi yang masuk pagi ada tiga kelas yaitu kelas I II dan III selain itu tetap masuk sore dan libur pada hari jum'at, kenaikan kelas jatuh pada bulan syawal, saat itu pelajarannya masih agama saja. Belum ada pelajaran umumnya baru pada tahun 1970 baru muatan umum ada di madrasah ini dimana pada saat itu ada program MWB (madrasah wajib belajar) dengan mengajarkan materi bahasa Indonesia ilmu hitung, ilmu bumi dan ilmu hayat (IPS dan IPA).

Dari sini pengurus yayasan berinisiatif mendirikan RA amdadiyah tepatnya pada tahun 1978 dengan adanya program dari depag dengan

pendidikan satu rumpun sehingga berdirilah RA MI dan MTS Amdadiyah Doko Sragi Kediri.

Beberapa orang yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah adalah Mbah MU'id bapak salam bapak syahuri bapak Ahmadsa'id bapak Sujono (1981-november 2000) bapak slamet Islam [2000-2005] bapak Drs Muhammad Muslih M.Pd. I (2005-2010) dan bapak Drs Fatchur Rokhim M.Pd.i (2010-sekarang).

Pengusulan kenegerian atas usulan bapak Sujono, beliau meminta pengurus (yayasan) bapak Drs Abbas Shofyan menjadi kanwil departemen agama jawa timur pada tahun 1978 ada penawaran madrasah amdadiyah dijadikan negeri, akan tetapi oleh yayasan tidak mengabulkannya, akhirnya tawaran status negeri tadi diberikan ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri(MIN) 1 kabupaten Malang.

Pada tahun 1992 ada pemeriksaan dari pemerintah, ada usulan agar madrasah amdadiyah berubah status menjadi negeri dengan status tanah wakaf. Alkhamdulillah pada saat proses peralihan status dari swasta menjadi negeri tidak ada hambatan sama sekali sehingga pada tahun 1993 SK terkait status negeri turun.

3. Visi, misi, dan tujuan Madrasah.

a. Visi Madrasah

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan

harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Misalnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi dan informasi, serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu sekolah untuk merespons tantangan dan peluang, oleh karena itu kami merumuskan visi madrasah, yaitu :

Terwujudnya aprestasi berdasarkan IPTEK dan IMTAQ yang berjiwa Qur'ani'. Kami memilih visi ini dengan berorientasi pada tujuan jangka panjang, menengah, dan pendek. Visi madrasah Ibtidaiyah negeri Doko tersebut menjadi pedoman bagi setiap civitas akademika MIN Doko untuk mewujudkannya dalam mencapai tujuan Madrasah. Visi MIN Doko tersebut mencerminkan profil dan cita-cita MIN Doko antara lain :

1. Berorientasi pada keunggulan dengan memperhatikan potensi kekinian.
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
3. Bersifat mengikat bagi setiap civitas akademika MIN Doko.
4. Sebagai panduan bagi pelaksanaan misi MIN Doko.

Indikator Visi MIN Doko antara lain:

- a. Berprestasi dalam pembinaan agama islam
- b. Berprestasi dalam akademik
- c. Berprestasi dalam kesenian
- d. Berprestasi dalam proses pembelajaran
- e. Berprestasi dalam bidang non akademik

- f. Mendapat kepercayaan dari masyarakat

b. Misi Madrasah

1. Mengembangkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.
2. Membudayakan sikap dan perilaku yang islami
3. Menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak didik dan masyarakat
4. Mengembangkan bakat dan kemampuan anak dalam bidang kesenian secara optimal
5. Melaksanakan pembelajaran secara efektif mengacu pada pembelajaran aktif [PAIKEM/CTL]
6. Melatih dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi sesuai bakat dan minat dengan memberikan bimbingan
7. Menerapkan management partisipatif dan pelayanan bermutu.

c. Tujuan madrasah

Berdasarkan visi dan misi madrasah, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

- a. Terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil (out put) yang sangat memuaskan.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar yang memadai sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

- c. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan, sebagai pendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan hasil yang optimal.
- d. Terlaksananya tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari masing-masing komponen madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa).
- e. Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah, baik para pegawai maupun siswa.
- f. Terwujudnya sumber daya manusia (sdm) di madrasah ibtidaiyyah negeri Doko Kediri. Bagi guru karyawan, dan siswa yang mampu memenangkan kompetisi di era global.

Tujuan Madrasah dalam waktu 4 Tahun ke depan:

1. Madrasah dapat memenuhi standar isi dan standar proses.
2. Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 8,5.
3. Madrasah dapat meningkatkan jumlah siswa 30%.
4. Madrasah memiliki tenaga pendidikan dan kependidikan yang mempunyai sertifikasi pendidik yang berijazah S-2.
5. Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional.
6. Madrasah memiliki lulusan yang dapat membaca Al-Qur'an secara lancar.

Tujuan Akhir MIN Doko

1. Prilaku pendidik dan peserta didik yang berkarakter dan beretos kerja tinggi.
2. Siswa secara sadar melaksanakan dan memimpin ibadah harian.
3. Siswa menguasai informasi dan teknologi dengan baik dan benar.

4. Kondisi Obyetif Madrasah

Kondisi madrasah meliputi :

a. Peserta didik

Peserta didik di MIN Doko kelas 1 sampai 6 berjumlah 765, yang terdiri dari 23 rombel. Kelas 1, empat rombel; kelas 2, empat rombel; kelas 3, empat rombel; kelas 4, empat rombel; kelas 5, empat rombel; kelas 6, tiga rombel. Jumlah peserta didik per kelas, kelas 1 sampai 6 dapat dilihat di tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1

Jumlah Peserta Didik Kelas 1 sampai 6 MIN Doko

Kelas 1			Kelas 2			Kelas 3			Kelas 4			Kelas 5			Kelas 6			Tot
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	jml	L	P	jml	
64	72	136	72	69	141	71	55	126	75	62	137	62	67	129	50	46	96	765

b. Pendidik

Jumlah tenaga pendidik di MIN Doko keseluruhan 36 orang, terdiri dari PNS dan Non PNS. Secara rinci dapat dilihat di tabel 3.2.

Tabel 3.2

Jumlah Pendidik MIN Doko

PNS			Non PNS			Jumlah		Total
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	
7	9	16	8	12	20	15	21	36

c. Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan meliputi penjaga sekolah, petugas kebersihan dan pegawai tata usaha berjumlah empat orang semua belum PNS.

Tabel 3.2

Jumlah Tenaga Kependidikan MIN Doko

PNS			Non PNS			Jumlah		Total
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	
-	-	-	4	-	4	4	-	4

D. Data Dan Sumber Data

Data dalam penelitian adalah semua informasi yang diperoleh dari informan berupa kata-kata dan tindakan yang merupakan sumber utama yang mengetahui secara rinci hal-hal yang berkaitan dengan focus penelitian. Selain itu data juga diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang menunjang data baik dalam bentuk tertulis, foto, maupun data statistik.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing focus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian terkait dengan dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala MIN Doko, Wakil kepala Sekolah, Guru, Orang tua siswa, siswa MIN Doko . Dan pihak lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi yang relevan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan guna menjawab permasalahan dalam fokus penelitian maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Wawancara mendalam*, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lesan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.
2. *Observasi partisipan*, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dalam melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.
3. *Dokumentasi*, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya data-data yang diperoleh melalui catatan khusus, surat-surat, agenda, transkrip, data statistik, program sekolah dan dokumen-dokumen yang dianggap relevan.

F. Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”⁴⁷

Sedangkan menurut Noeng Muhajir, “analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan

⁴⁷ Moleong, *Metodologi*, 103.

dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain”.⁴⁸

Kegiatan dalam analisis data meliputi pengurutan dan pengorganisasian data, pemilahan data menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal penting yang perlu dipelajari, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dan konfirmabilitas (kepastian). Kredibilitas data dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, menurut Lexy J. Moleong, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
3. Trianggulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi.
5. Kecukupan referensi.⁴⁹

H. Tahap Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

⁴⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

⁴⁹ Moleong, *Metodologi*, 175.

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan: pengorganisasian, membuat subyek laporan sementara dengan cara menyusun indeks, mengadakan rujuk silang, penulisan draf laporan pertama, penelaahan dan revisi laporan.